

Analisis Keterampilan Teknik *Shooting* Cabang Olahraga Bola Tangan Pada Pertandingan Final Putri Antara Tim Kota Semarang Vs Tim Kabupaten Banyumas di Babak Kualifikasi Porprov 2025

Irenne Zahra Widyasari

Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang

Corresponding author: irennezahra@students.unnes.ac.id

ABSTRACT

Handball is a team sport that requires excellent physical condition and mastery of basic techniques, where shooting effectiveness is crucial to achieve victory. This study aims to analyze the success and failure rates of various shooting techniques and the most frequently used shooting area positions in the women's final match of the 2025 Central Java Porprov Qualification Round between the Semarang City Team and Banyumas Regency. Using a non-experimental quantitative descriptive method and video observation instruments, descriptive statistical analysis in the form of percentages was applied. As a result, the Semarang City Team won the match with a final score of 21-16. Both teams used the Flying Shot technique most often (Semarang: 14 successful shots; Banyumas: 10 successful shots). Specifically, Semarang City achieved the highest success rate on Penalties (90%) but recorded a 100% failure rate on Side Throws. Meanwhile, Banyumas Regency achieved 100% success on Penalties but a total failure rate (100%) on Standing Throw Shoots. The most effective shooting area for Semarang City was the Front Left Wing (100% success), although overall, shots most often came from the Front Right Wing. These results indicate that coaches should use this data as a guideline. Improvements to training should focus on techniques with high failure rates and optimize the accuracy of Flying Shots, as well as exploring the effectiveness of other areas of the field.

Keyowrds: Handball, Analysis, Shooting

ABSTRAK

Bola tangan (*handball*) adalah olahraga beregu yang menuntut kondisi fisik prima dan penguasaan teknik dasar, di mana efektivitas *shooting* sangat krusial untuk mencetak kemenangan. Penelitian ini bertujuan menganalisis tingkat keberhasilan dan kegagalan berbagai teknik *shooting* serta posisi daerah *shooting* yang paling sering digunakan dalam pertandingan final putri Babak Kualifikasi Porprov Jawa Tengah 2025 antara Tim Kota Semarang dan Kabupaten Banyumas. Menggunakan metode deskriptif kuantitatif non-eksperimen dan instrumen observasi video, analisis statistik deskriptif berupa persentase diterapkan. Hasilnya, Tim Kota Semarang memenangkan pertandingan dengan skor akhir 21-16. Kedua tim paling sering melakukan teknik Flying Shot (Semarang: 14 berhasil; Banyumas: 10 berhasil). Secara spesifik, Kota Semarang meraih keberhasilan tertinggi pada Penalty (90%) namun mencatat kegagalan 100% pada *Side Throw*. Sementara itu, Kabupaten Banyumas berhasil 100% pada Penalty tetapi gagal total (100%) pada *Standing Throw Shoot*. Daerah *shooting* yang paling efektif bagi Kota Semarang adalah Sayap Kiri Depan (100% keberhasilan), meskipun secara keseluruhan, tembakan paling sering berasal dari Sayap Kanan Depan. Hasil ini mengindikasikan bahwa pelatih harus menjadikan data ini sebagai pedoman. Perbaikan latihan perlu difokuskan pada teknik dengan tingkat kegagalan tinggi dan mengoptimalkan

Seminar Nasional Prodi Magister dan Doktoral Pendidikan Olahraga FIK UNNES

Vol. 1 No. 1 (2025)

akurasi *Flying Shot* serta eksplorasi efektivitas daerah lapangan lainnya.

Kata Kunci: Bola Tangan, Analisis, *Shooting*

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan bentuk aktivitas fisik maupun psikis sebagai upaya untuk menjaga dan meningkatkan kebugaran tubuh seseorang. Olahraga dapat dilakukan di mana saja, oleh siapa saja dan kapan saja. Hal itu menjadikan olahraga sebagai aktivitas positif yang memiliki banyak manfaat, baik di bidang pendidikan, prestasi maupun rekreasi. Terdapat 3 (tiga) ruang lingkup dalam keolahragaan nasional yaitu: 1) olahraga pendidikan, 2) olahraga rekreasi, dan 3) olahraga prestasi (Sirait et al., 2021). Olahraga prestasi merupakan suatu kegiatan dalam cabang olahraga yang bertujuan untuk memberikan peluang atau kesempatan bagi generasi-generasi berbakat di bidangnya untuk mencapai prestasi yang optimal (Gunawan dkk., 2019). Secara umum, masyarakat di Indonesia lebih akrab dengan olahraga seperti sepak bola dan bola basket, namun kurangnya perkembangan olahraga bola tangan di berbagai daerah menyebabkan publik masih belum begitu memahami keberadaan olahraga satu ini. Oleh karena itu dapat diungkapkan bahwa olahraga bola tangan belum begitu familiar dikalangan masyarakat terutama di kawasan-kawasan terpencil. Jika ditelusuri lebih dalam, fakta sejarahnya sebenarnya sangat tua dan sudah ada sejak waktu yang lama (Anggraini, 2019).

Olahraga handball atau biasa dikenal dengan bola tangan adalah jenis olahraga yang relatif baru di Indonesia dan saat ini olahraga ini telah resmi diakui sebagai salah satu dari 37 cabang olahraga yang dipertandingkan pada Pekan Olahraga Nasional (PON) XX tahun 2021 di Papua. Kemudian pada tingkat Provinsi terdapat PORPROV yang dilaksanakan 4 tahun sekali di Provinsi jawa Tengah. Bola tangan merupakan olahraga tim, masing masing tim memiliki 14 pemain yang terdiri dari 7 pemain (1 penjaga gawang dan 6 pemain) yang akan bermain dilapangan dan 7 pemain lainnya menjadi cadangan (Armadhani, 2022). Pemain tersebut memiliki posisi masing - masing yaitu wings kiri dan kanan, back kanan dan kiri, center yang berada ditengah, pivot, kipper yang menjaga gawang dimana kedua regu tersebut berusaha saling mencetak poin dengan memasukkan bola ke gawang lawan dan juga ada pertahanan untuk mencegah lawan mencetak poin. Bola tangan dimainkan selama 2 x 30 menit, penalti dilakukan dari jarak 7 meter dari garis setengah lingkaran penjaga gawang (Faizin, 2021). Permainan ini merupakan olahraga tim dalam ruangan yang mengandalkan aktivitas intensitas tinggi dengan tuntutan yang meningkat kondisi fisik berupa strength, explosive power, speed, agility, reactive agility, flexibility, and muscular endurance (Hermassi et al., 2020). Olahraga bola tangan termasuk permainan dengan gerakan cepat dengan intensitas tinggi sehingga memerlukan kondisi fisik yang baik. Dalam bola tangan terdapat beberapa faktor yang harus diperhatikan seperti, faktor fisik, teknik, taktik serta mental (Untan, 2023). Menurut (Gonza et al., 2006) selain keterampilan praktis dan strategis, kemampuan melempar adalah salah satu kemampuan penting untuk berhasil dalam permainan bola tangan. Dalam permainan bola tangan setiap pemain wajib menguasai teknik dasar yang meliputi: 1) Passing (teknik mengoper bola kepada rekan dalam rangka meningkatkan variasi serangan dan bertujuan memperoleh poin). 2) Catching (usaha untuk menangkap bola yang dioper ke kita. Untuk bisa menangkap dengan baik, dibutuhkan isnting dalam menangkap bola, baik saat bola melambung tinggi maupun datar. 3) Dribble (bola dipantulkan menggunakan satu tangan di depan pemain, kurang lebih satu meter. 4. *Shooting* (dalam bola tangan teknik ini diperlukan untuk mencetak gol).

Seminar Nasional Prodi Magister dan Doktoral Pendidikan Olahraga FIK UNNES

Vol. 1 No. 1 (2025)

Keterampilan melempar yang efektif dan akurat dari para pemain memiliki pengaruh signifikan pada keberhasilan tim dalam pertandingan. Teknik menembak menjadi salah satu cara untuk menghasilkan gol yang sangat berarti dibandingkan metode lainnya dan sangat berpengaruh bagi tim, karena dengan menembak yang keras dan tepat bola dapat masuk ke gawang lawan dan menghasilkan kemenangan (Siantoro, 2016). Keterampilan *shooting* dapat ditingkatkan melalui latihan dengan latihan yang tepat, selain itu faktor pendukung yang perlu dipertimbangkan yaitu kemampuan analisis mengenai teknik *shooting*. Ada beberapa teknik *shooting* yang ada dalam permainan bolatangan yaitu: Standing throw (tembakkan berdiri), Jump Shot (tembakkan dengan melompat), Fall shot (menembak sambil menjatuhkan diri), Side Throw (tembakkan dari samping badan), Flying shot (menembak sambil melayang), Reverse shot (menembak dengan mengelabui lawan) (Anusopati, 2016). Untuk menentukan keberhasilan tim, pelatih memerlukan analisis pertandingan sebab dapat memberikan data dan gambaran pertandingan kepada pelatih dan pemain. Dengan adanya analisis pertandingan ini dapat mengetahui dimana letak kebutuhan seorang pemain yang harus diperbaiki sebagai dari proses latihan dan data analisis tersebut bisa digunakan sebagai bahan laporan untuk menajemen tim dalam menghadapi kompetisi yang akan diikuti (Aprilia et al., 2021).

Pada Babak Kualifikasi Porprov Jawa Tengah tahun 2025 pertandingan bola tangan tim Kota Semarang dan kabupaten Banyumas terlihat beberapa hal yang menarik, dimana Kota Semarang memenangkan pertandingan dalam partai final yang sebelumnya sempat kalah dari Kabupaten Banyumas dalam fase group. Berdasarkan latar belakang diatas, penerapan analisis pertandingan sangat penting, karena dapat membantu dan mengevaluasi kinerja tim untuk menjadi pedoman tentang proses latihan yang telah dilakukan, baik dalam segi teknik guna menunjang kemampuan taktik tim, maka peneliti ingin melakukan penelitian analisis *shooting* dengan tujuan mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan teknik *shooting* bolatangan serta posisi apa yang paling sering melakukan *shooting* pada pertandingan final di Babak Kualifikasi Poprov 2025.

METODE

Jenis Penelitian yang digunakan dalam analisis keterampilan *shooting* cabang olahraga bola tangan ini adalah menggunakan jenis penelitian non-eksperimen (tanpa perlakuan pada subjek) dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut (Offense, 2020) metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Penelitian ini bertujuan untuk mencari, mengolah dan menganalisa fakta keterampilan *shooting* melalui sebuah video pertandingan final antara tim Kota Semarang vs Kabupaten Banyumas di Babak Kualifikasi Porprov dengan tujuan untuk mendapatkan kesimpulan. Subjek dalam penelitian ini adalah tim Kota Semarang dan Kabupaten Banyumas sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah pertandingan final antara pemain Kota Semarang vs Kabupaten Banyumas. Menurut (Arikunto, 2013) Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data secara lengkap dan sistematis sehingga data yang diperoleh peneliti dapat diolah dan dianalisis dengan mudah. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan teknik *shooting* bolatangan serta posisi atau daerah *shooting* yang paling sering digunakan dan dapat mencetak gol maka peneliti menggunakan instrumen penelitian lembar observasi, yang berisi tentang macam-macam teknik *shooting* pada cabang olahraga bolatangan yang terdiri dari teknik

Seminar Nasional Prodi Magister dan Doktoral Pendidikan Olahraga FIK UNNES

Vol. 1 No. 1 (2025)

shooting standing throw shot, jump shot, fall shot, Side Throw, flying shot, reverse shot, penalty dan untuk daerah *shooting* terbagi menjadi 5 daerah yang terdiri dari bagian depan, sayap kanan depan, sayap kanan belakang, sayap kiri depan dan sayap kiri belakang. Agar bisa memudahkan penelitian dan untuk memperjelas data yang dimasukan dalam bentuk tabel penelitian (Arikunto, 2011). Alat bantu dalam proses penelitian ini berupa video pertandingan, *flashdisk* digunakan sebagai alat untuk menyimpan vidio pertandingan final Tim Bola tangan Kota Semarang vs Kabupaten Banyumas yang diselenggarakan di Gor Jatidiri, Semarang. Untuk menganalisis dan menonton vidio pertandingan peneliti menggunakan media laptop. Penelitian ini adalah suatu karya dokumentasi kegiatan yang dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data dari video pertandingan tim bola tangan Semarang vs Banyumas, dengan analisis jumlah terjadinya kegagalan dan keberhasilan dalam melakukan teknik *shooting* yang dibagi menjadi 5 daerah. Penelitian ini dilakukan peninjauan, dengan mencatat serta mengamati video pertandingan tim bola tangan Semarang vs Banyumas pada pertandingan final di Babak Kualifikasi Porprov 2025. Teknik analisis data pada penelitian ini, peneliti menerapkan statistik deskriptif yang ditunjukkan dalam bentuk persentase, peneliti menganalisa jumlah teknik *shooting* yang berhasil dan tidak berhasil berdasarkan posisi pertandingan final tim bola tangan Kota Semarang melawan Kabupaten Banyumas. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan rumus persentase.

HASIL

Berdasarkan pengamatan dari video pertandingan bola tangan final putri tim Kota Semarang Vs Kabupaten Banyumas Babak Kualifikasi Porprov 2025, diperoleh hasil data dari mencatat jumlah *shooting* yang telah dilakukan seluruh tim melalui hasil observasi analisis dengan menonton video pertandingan.

Total Keseluruhan Jenis *Shooting*.

Tabel 1. Jenis *Shooting* Tim Kota Semarang pada Babak Final

Jenis Shooting	Total Shooting	Berhasil	%	Gagal	%
Standing Throw Shoot	11	1	10 %	10	90%
Jump Shoot	2	1	50%	1	50%
Flying Shoot	32	14	44%	18	56%
Side Throw	2	0	0%	2	100%
Reverse Shoot	0	0	0%	0	0%
Fall Shoot	0	0	0%	0	0%
Penalty	6	5	90%	1	10%
Total	53	21		32	

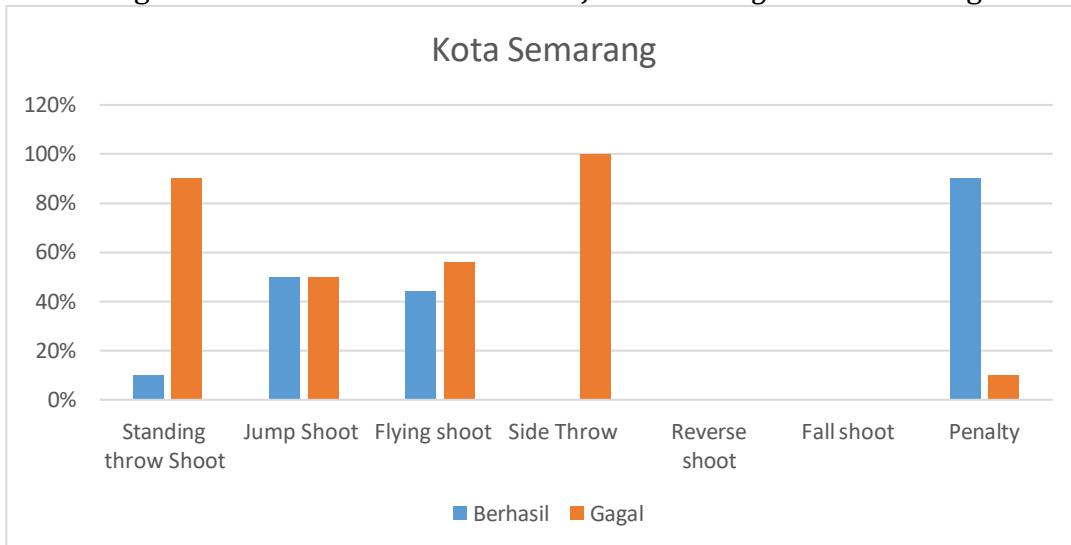
Berdasarkan tabel 1. total keseluruhan keberhasilan dan kegagalan jenis *shooting* tim Kota Semarang pada pertandingan melawan Kabupaten Banyumas adalah 21 kali keberhasilan dengan rincian teknik *shooting* standing throw *shoot* sebanyak 1 kali dengan persentasi 10%, jump *shoot* sebanyak 1 kali dengan persentase 50%, flying *shoot* sebanyak 14 kali dengan persentase 44%, side *throw shoot* sebanyak 0 kali dengan persentase 0%, Reverse *Shoot* sebanyak 0 kali dengan persentasi 0%, fall *shoot* sebanyak 0 kali dengan persentase 0%, penalty sebanyak 5 kali dengan presentae 90%. Sedangkan untuk kegagalan sebanyak 32 kali dengan rincian teknik *shooting* standing *shoot* 10 kali dengan persentase 90%, jump *shoot* sebanyak 1 kali dengan persentase 50%, flying *shoot* sebanyak 18 kali dengan persentase 56%, side *throw* sebanyak 2 kali

Seminar Nasional Prodi Magister dan Doktoral Pendidikan Olahraga FIK UNNES

Vol. 1 No. 1 (2025)

denngan persentase 100%, reverse *shoot* sebanyak 0 kali dengan preentase 0%, fall *shoot* sebanyak 0 kali dengan persentase 0%, penalty sebanyak 1 kali dengan persentase 10%.

Diagram 1. Persentase Berdasarkan Jenis *Shooting* Kota Semarang



Berdasarkan tabel 1 dan diagram 1, menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan yang tertinggi dari jenis *shooting* penalty dengan persentase 90%, kegagalan tertinggi dari jenis point *shooting* *Side Throw* dengan persentase 100%, teknik *shooting* yang sering dilakukan oleh pemain Kota Semarang yaitu flying *shoot*.

Tabel 2. Jenis *Shooting* Tim Kabupaten Banyumas pada Babak Final

Jenis <i>Shooting</i>	Total <i>Shooting</i>	Berhasil	%	Gagal	%
Standing Throw Shoot	3	0	0%	3	100%
Jump Shoot	4	2	50%	2	50%
Flying Shoot	36	10	28%	26	72%
Side Throw	0	0	0%	0	0%
Reverse Shoot	0	0	0%	0	0%
Fall Shoot	4	1	25%	3	75%
Penalty	3	3	100%	0	0%
Total	50	16		34	

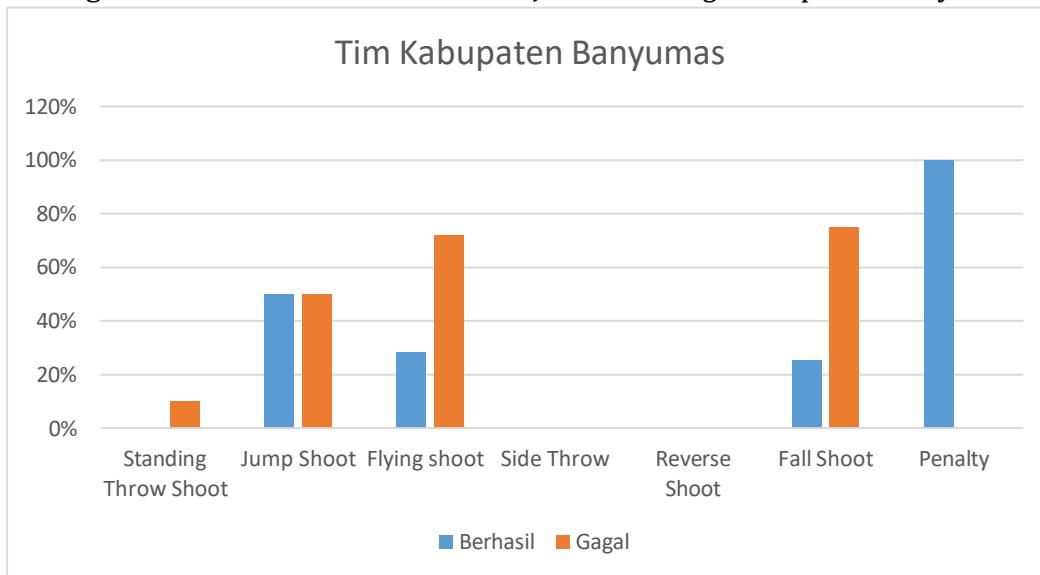
Berdasarkan tabel 2. Total keseluruhan keberhasilan dan kegagalan jenis *shooting* tim Kabupaten Banyumas pada pertandingan melawan Kota Semarang Adalah 16 dengan rincian teknik standing throw *shoot* sebanyak 0 kali dengan persentase 0%, jumpt *shoot* sebanyak 2 kali dengan persentase 50%, flying *shoot* sebanyak 10 kali dengan persentase 28%, *Side Throw* sebanyak 0 kali dengan persentase 0%, reverse *shoot* sebanyak 0 kali dengan persentase 0%, fall *shoot* sebanyak 1 kali dengan persentase 25%, penalty 3 kali dengan persentase 100%. Sedangkan untuk kegagalan sebanyak 34 kali dengan rincian teknik standing throw *shoot* sebanyak 3 kali dengan persentase 100%, jump *shoot* sebanyak 2 kali dengan persentase 50%, flying *shoot* sebanyak 26 kali dengan persentase 72%, *Side Throw* sebanyak 0 kalio dengan persentase 0%, reverse *shoot* sebanyak 0 kali dengan persentase 0%, fall *shoot*

Seminar Nasional Prodi Magister dan Doktoral Pendidikan Olahraga FIK UNNES

Vol. 1 No. 1 (2025)

sebanyak 3 kali dengan persentase 75%, penalty sebanyak 0 kali dengan persentase 0%.

Diagram 2. Persentase Berdasarkan Jenis *Shooting* Kabupaten Banyumas



Total Keseluruhan Daerah *Shooting*

Daerah *Shooting* dalam penelitian ini terbagi menjadi 5 yaitu depan, sayap kanan depan, sayap kanan belakang, sayap kiri depan, sayap kiri belakang.

Tabel 3. Daerah *Shooting* tim Kota Semarang pada Babak Final

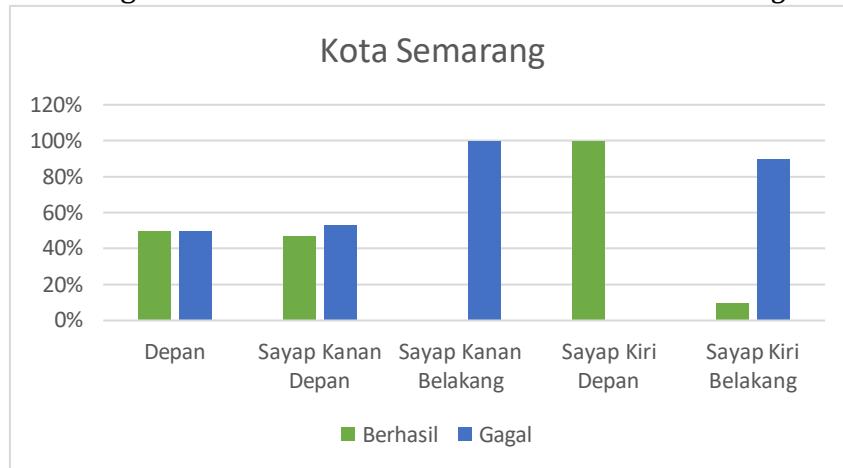
Daerah <i>Shooting</i>	Total <i>Shooting</i>	Berhasil	%	Gagal	%
Depan	6	3	50%	3	50%
Sayap Kanan Depan	17	8	47%	9	53%
Sayap Kanan Belakang	2	0	0%	2	100%
Sayap Kiri Depan	2	2	100%	0	0%
Sayap Kiri Belakang	7	1	10%	6	90%
TOTAL		14		20	

Berdasarkan hasil perhitungan persentase pada tabel 3, maka data daerah *shooting* dari Tim Kota Semarang jika ditampilkan dalam bentuk diagram adalah sebagai berikut.

**Seminar Nasional Prodi Magister dan Doktoral Pendidikan Olahraga FIK
UNNES**

Vol. 1 No. 1 (2025)

Diagram 3. Persentase Berdasarkan Daerah *Shooting*



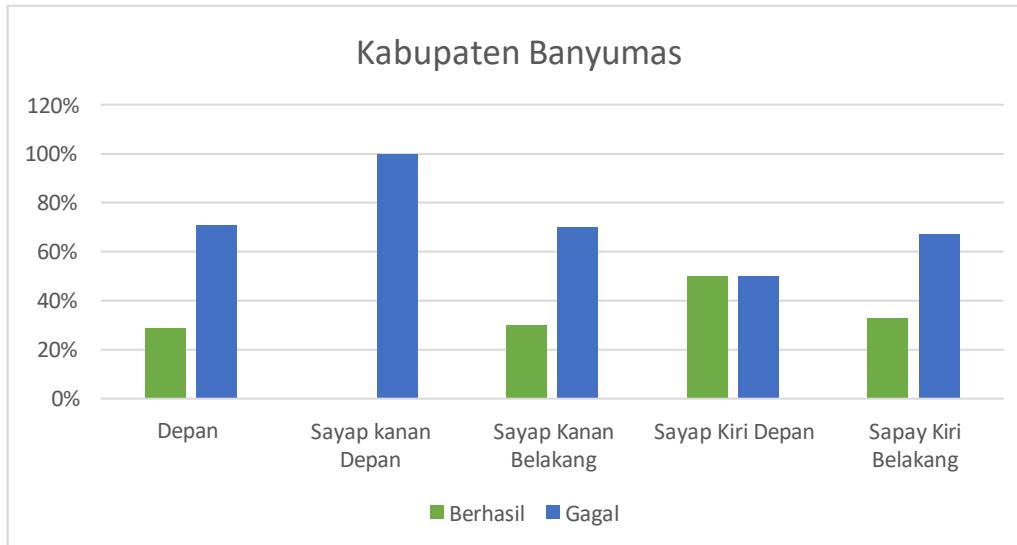
Berdasarkan tabel 3 dan diagram 3, menunjukkan bahwa daerah *shooting* tim Kota Semarang untuk Keberhasilan depan persentase sebesar 50%(3 kali) dan kegagalan persentase sebesar 50%(3 kali), keberhasilan sayap kanan depan persentase sebesar 47% (8 kali) dan kegagalan 53% (9 kali), sayap kanan belakang persentase sebesar 0% (0 kali) dan kegagalan 100% (2 kali), sayap kiri depan sebesar 100% (2 kali) dan kegagalan persentase sebesar 0% (0 kali), sayap kiri belakang persentase sebesar 10% (1 kali) dan kegagalan persentase sebesar 90% (6 kali). Berdasarkan data tersebut, Sayap kiri depan merupakan keberhasilan daerah *shooting* yang paling tinggi dan sayap kanan belakang merupakan kegagalan daerah *shooting* paling tinggi.

Tabel 4. Daerah *Shooting* tim Kabupaten Banyumas pada Babak Final

Daerah <i>Shooting</i>	Total <i>Shooting</i>	Berhasil	%	Gagal	%
Depan	17	5	29%	12	71%
Sayap Kanan Depan	7	0	0%	7	100%
Sayap Kanan Belakang	10	3	30%	7	70%
Sayap Kiri Depan	6	3	50%	3	50%
Sayap Kiri Belakang	6	2	33%	4	67%
TOTAL		13		33	

Berdasarkan hasil perhitungan persentase pada tabel 4, maka data daerah *shooting* dari Tim Kabupaten Banyumas jika ditampilkan dalam bentuk diagram adalah sebagai berikut:

Diagram 4. Persentase Berdasarkan Daerah *Shooting* Tim Kabupaten Banyumas.



Berdasarkan tabel 4 dan diagram 4, menunjukkan bahwa daerah *shooting* tim Kabupaten Banyumas untuk keberhasilan depan persentase sebesar 29% (5 kali) dan kegagalan persentase sebesar 71% (12 kali), Keberhasilan sayap kanan depan persentase sebesar 0%(0 kali) dan kegagalan persentase sebesar 100%(7 kali), Keberhasilan Sayap Kanan Belakang persentase sebesar 33%(3 kali) dan kegagalan persentase sebesar 70% (7 kali), keberhasilan Sayap kiri depan persentase sebesar 50% (5 kali) dan kegagalan persentase sebesar 50% (3 kali), keberhasilan sayap kiri belakang persentase sebesar 33 % (2 kali) dan kegagalan persentase sebesar 67% (4 kali).

Hasil pertandingan final tim Kota Semarang vs Tim Kabupaten Banyumas tahun 2025, pembahasan akan mengulas hal yang berkaitan dengan hasil pertandingan serta persentase *shooting* berhasil dan gagal, persentase daerah *shooting* yang dilakukan.

PEMBAHASAN

Seorang pemain bola tangan harus memiliki skill dan pengetahuan tentang cara *Ball handling, Dribbling, Passing, shooting* dan *Positioning* (Sridadi & Utama, 2016). *Shooting* yang sering dilakukan oleh pemain Kota Semarang dan kabupaten Banyumas adalah *flyingshoot*. Menurut (Rasyid, 2010:62-63) dalam permainan bola tangan ada empat dasar *Shooting* yang terdiri: (1) tembakan datar merupakan tembakan keras pada gerakan *passing* dan merupakan tembakan dasar dari seluruh tembakan, (2) tembakan melompat merupakan kemampuan melompat dan menembak ke arah pertahanan lawan. Seperti melompat ke arah gawang, itu akan memungkinkan untuk mencetak gol yang lebih efisien, (3) tembakan sayap merupakan lanjutan dari tembakan melompat pada saat situasi sulit, (4) tembakan rebah atau menjatuhkan bola merupakan teknik dasar gerak melingkar, yang akan memudahkan teknik dasar gerak melingkar, yang akan memudahkan mempengaruhi keberhasilan dalam tim karena *shooting* dapat menghasilkan poin yang mana poin ini juga menjadi penentu kemenangan (Anggraini, 2019). Berdasarkan hasil dari analisis yang dilakukan oleh peneliti dapat diuraikan sebagai berikut:

Tim Kota Semarang menjadi juara pada final Babak Kualifikasi Porprov 2025. Dari keseluruhan *shooting* tim Kota Semarang dan Kabupaten Banyumas teknik yang sering

Seminar Nasional Prodi Magister dan Doktoral Pendidikan Olahraga FIK UNNES

Vol. 1 No. 1 (2025)

digunakan yaitu *flyingshoot*. Teknik *shooting* ini yang paling sering digunakan dalam permainan bola tangan dibandingkan teknik *shooting* yang lainnya karena teknik ini memiliki beberapa keunggulan dibandingkan teknik yang lain, yaitu adanya kebebasan bergerak saat berada diudara (Susanti et al., 2015). Namun penerapan teknik *flyingshot* ini tidak mudah, diperlukan latihan dan kemampuan tertentu (Susanti et al., 2020). Hal ini disebabkan karena tim Kota Semarang bermain dengan lebih efektif tanpa banyak melakukan kesalahan sehingga saat melakukan *shooting* banyak yang berhasil dan mendapatkan poin. Teknik *shooting* *flyingshot* merupakan gerakan yang lebih mudah untuk mencetak gol karena memperpendek jarak sasaran dengan cara melompat dan salah satu teknik *shooting* yang sering dilakukan oleh pemain (Sungkono & Siantoro, 2020). Pemain bolatangan yang memiliki kondisi fisik kurang baik, maka dipastikan saat melakukan permainan akan mudah lelah hal ini memperlihatkan bahwa kondisi fisik merupakan aspek penting yang harus dimiliki oleh seorang atlet yang mana untuk mengembangkan dan meningkatkan prestasi olahraga (Indah et al., 2023). *Shooting* yang buruk ataupun sering gagal akan mempengaruhi konsentrasi tim dan mental pemain juga bisa terganggu pada saat berada dilapangan karena ketinggalan poin, yang memiliki peran penting dalam membangkitkan kepercayaan diri pada tim adalah seorang pelatih (Rose, 2013). Teknik *shooting* dapat dilakukan dengan baik apabila pelatih memiliki metode latihan yang bisa mendukung pemain saat melakukan *shooting* (Rufan et al., 2020). Dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 daerah *shooting* atau bisa juga disebut dengan posisi penempatan *shooting*. Daerah *shooting* ini meliputi: dari depan, sayap kanan depan, sayap kanan belakang, sayap kiri depan, sayap kiri belakang. Dari keseluruhan pertandingan final, daerah *shooting* depan merupakan daerah *shooting* paling banyak atau yang sering dilakukan. Tingkat keefektifan posisi *shooting* bola tangan adalah saat *shooting* dilakukan pada posisi depan. Posisi adalah saat bola dilepaskan dari titik yang terletak lulus didepan gawang, posisi seperti ini menjadi sangat efektif karena memiliki tingkat akurasi yang baik untuk mencetak gol (Sungkono & Siantoro, 2020).

SIMPULAN

Untuk bermain bola tangan, setiap individu yang bermain perlu menguasai teknik dasar seperti mengoper, menangkap, menggiring dan menembak(Fadhilah, 2022). Teknik *shooting* merupakan salah satu metode yang dapat menghasilkan poin signifikan jika dibandingkan dengan metode lain dan sangat berpengaruh bagi tim. Dengan melakukan tembakan yang tepat dan penuh tenaga, bola dapat masuk ke gawang lawan dan menciptakan sebuah kemenangan. Untuk meraih prestasi dalam tim, pelatih perlu melakukan analisis pertandingan terhadap para pelatih dan pemain. Berdasarkan hal ini, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan teknik *shooting* bola tangan serta daerah *shooting* mana yang paling sering dilakukan untuk *shooting* pada pertandingan final Putri Babak Kualifikasi Porprov tahun 2025. Hasil dan pembahasan penelitian yang sudah dijelaskan maka dapat disimpulkan bahwa pada saat pertandingan, Tim Kota Semarang berhasil meraih kemenangan atas Kabupaten Banyumas dengan poin 21-

16. Dalam penelitian ini rata-rata keberhasilan dan kegagalan jenis *shooting* dan daerah *shooting* tim Kota Semarang dan Kabupaten Banyumas yang sering digunakan adalah jenis *shooting* *flyingshot* sebanyak 14 kali untuk Semarang dan 10 kali untuk Banyumas. Dengan persentase 44% dan 28% dan *shooting* daerah Sayap Kanan Depan Kota Semarang sebanyak 8 kali dengan persentase 47%, untuk Kabupaten Banyumas daerah depan dengan persentase 29%. Sedangkan untuk kegagalan jenis *shooting* yang paling

Seminar Nasional Prodi Magister dan Doktoral Pendidikan Olahraga FIK UNNES

Vol. 1 No. 1 (2025)

sering dilakukan yaitu *flyingshoot* sebanyak 18 kali untuk tim Kota Semarang dan *flyingshoot* untuk tim Kabupaten Banyumas dengan persentase 56% dan 72% dan *shooting* daerah Sayap Kanan Depan sebanyak 9 kali dengan persentase 53% untuk tim Kota Semarang dan untuk tim Kabupaten Banyumas *shooting* di daerah sepan sebanyak 12 kali dengan persentase 100%. Berdasarkan data diatas, pelatih bisa memberikan latihan yang lebih fokus dan efisien pada teknik *shooting* yang kurang berhasil dalam mencetak poin, seperti *jump shoot*. Selain itu pelatih juga dapat memberikan perhatian lebih pada latihan teknik *flyingshoot* karena teknik ini sering digunakan pemain saat pertandingan dan merupakan salah satu cara *shooting* yang banyak menghasilkan poin.

REFERENCES

- Anggraini, T. S. (2019). *ANALISIS KETERAMPILAN TEKNIK SHOOTING CABANG OLAHRAGA BOLATANGAN PADA PERTANDINGAN FINAL ANTARA TIM NORWEGIA VS DENMARK DI IHF WORLD HANDBALL CHAMPIONSHIP 2019* Achmad Widodo. 127–136.
- Anusopati, Andi Elsam. (2016). Program Studi Ilmu Keolahrgaan Universitas Negeri Jakarta, Kampus B, Jakarta. 1 2.8-17.
- Aprilia, Y., Sabu,D.,& Hariyanto, A.(2021). Analisis Kebrhasilan dan Kegagalan Shooting(1 poin, 2 point, 3 point) Pertandingan Finak di FIBA World Cup 2019 The Analysus of Succes and Failure of Shooting(1 point, 2 point, 3 point) in FIBA World Cup 2019 Final Match. 17(1), 32-39.
- Arikunto, S. (2011). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.rev. VI,C Jakarta: Rineka Cipta. Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian: suatu Pendekatan Praktik.
- Armadhani, W. P. M. (2022). *PROFIL KONDISI FISIK ATLET BOLA TANGAN BOJONEGORO PUTRA MENUJU PORPROV*. 51–58.
- Fadhilah, R. A. Z. (2022). *Holistic journal of sport education*. 1(2), 1–9. Faizin, A. N. (2021). *Journal of Sport Sciences and Fitness*. 7(2), 151–162.
- Gonza, J. J., Gorostiaga, E. M., Granados, C., Iba, J., & Izquierdo, M. (2006). *Effects of an Entire Season on Physical Fitness Changes in Elite Male Handball Players*. 357–366. <https://doi.org/10.1249/01.mss.0000184586.74398.03>
- Indah, N., Alfina, T., & Wahyu, C. (2023). *PROFIL KONDISI FISIK ATLET PORPROV BOLA TANGAN DI KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2023*. 9(2), 213–218.
- Offense, S. (2020). *2020 ANALISIS SCREEN OFFENSE TIM BASKET PUTRI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA PADA LIMA BASKETBALL JAKARTA 2019*. 4, 54–61.
- Pujianto,R., Soegiyanto, S.,& Rahayu, S. (2020). The Influence of Shooting and Weight Training Toward Handball Shooting Skills. *Journal Of Physical Education and Sports*, 9(2), 185 194.
- Rasyid, W. (2010). Permainan bola tangan.
- Rose, L. (2013). Winning basketball fundamentals. Prosedur Penelitian: suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Siantoro, G., & Pd, M. (2016). *JAWA TIMUR TERHADAP PERATURAN PERMAINAN BOLA TANGAN* Muhamad

**Seminar Nasional Prodi Magister dan Doktoral Pendidikan Olahraga FIK
UNNES**

Vol. 1 No. 1 (2025)

harryanto. 1–5.

Sirait, J., Noer, K. U., Jakarta, U. M., Dahlan, J. K. H. A., Tim, K. C., & Selatan, T. (2021).

Implementasi Kebijakan Keolahragaan dan Peran Pemangku Kepentingan dalam Peningkatan Prestasi Atlet. 17(1), 1–10.

Sridadi, & Utama, A. B (2016). Pengembangan Instrumen Tes Keterampilan Dasar Bolatangan Bagi Mahasiswa. *Jurnal Pendiidkan Jasmani Indonesia*, 12(2), 110–116).

Sungkono, F. D., & Santoro, G. (2020). Efektivitas Posisi Shooting Bola Tangan Asian Games 2028 Pada Pertandingan Indonesia vs Hongkong. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 3(3).

Susanti, W., Triansyah, A., & Haetami, M. (2015). *PELUANG GOAL SHOOTING TEKNIK FLYING SHOT DAN STANDING.* 1–9.

Untan, T. (2023). *Modification of hand muscle strength training equipment : study of the development of a ball stick for handball shooting.*